

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua permasalahan yang timbul serta penyebab-penyebab yang terjadi serta hasil dari pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hubungan kerja di atas kapal kurang harmonis yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik antara nakhoda dan anak buah kapal serta kultur budaya ABK yang berbeda mengakibatkan terjadinya perselisihan dan perkelahian antara awak kapal.
2. Kurangnya fasilitas dan sarana sosial di atas kapal yang disebabkan oleh kurangnya perusahaan memberikan sarana rekreasi di atas kapal serta terbatasnya ruangan di atas kapal yang dapat di gunakan untuk sarana sosial mengakibatkan awak kapal mengalami kejenuhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan keharmonisan di kapal dapat di ambil langkah-langkah saran sebagai berikut :

1. Kepada Nahkoda sebaiknya lebih meningkatkan komunikasi yang baik diatas kapal agar dapat mengatasi perselisihan ataupun perbedaan pendapat sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang harmonis.
2. Kepada Perusahaan sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana rekreasi di atas kapal sehingga awak kapal dapat menikmati sarana tersebut bersama. Nakhoda sebaiknya dapat memanfaatkan ruangan-ruangan kosong semaksimal mungkin untuk sarana sosial di atas kapal.

DAFTAR PUSTAKA

NIB Silalahi Bennet, (1995). Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerbit PT. Pustaka Binawa Pressindo.

Perwodarminto (2004). Kamus Bahasa Indonesia.

Gibson,et,All (1985), Organisasi. edisi kelima. jilid1, Jakarta: Erlanoga.

ISM CODE (2002) International Safety Management Code, London International Maritime Organization.

